

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal / *For The Years Ended*
31 Maret 2014 Dan 2013 / *March 31, 2014 And 2013*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian	Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal	For The Years Ended
31 Maret 2014 Dan 2013	March 31, 2014 And 2013
(Mata Uang Indonesia)	(Indonesian Currency)

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman/Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 65	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	66 - 71	<i>Additional Information</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Maret 2014	Maret 2013	Catatan/ Notes	Desember 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.697.321.165	5.558.106.422	2e,2f,2o, 4,28	3.525.602.164	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	81.793.844.345	53.783.139.095	2e,2f,2o, 5,28	65.775.705.096	Trade receivables - net
Pihak ketiga	6.302.356.648		2d,25	2.100.064.479	Third parties
Pihak berelasi			2e,2f,2o, 6,28		Related party
Piutang lain-lain	1.703.148.834	3.170.601.543	2d,25	4.051.930.065	Other receivables
Pihak ketiga	6.039.150.039	4.064.446.261	2d,25	3.012.650.000	Third parties
Pihak berelasi	4.304.018.144	1.699.218.511	2g,7	3.335.136.752	Related party
Persediaan					Inventories
Uang muka dan	16.673.441.584	36.381.068.355	8	9.377.925.079	Advances and prepaid expenses
biaya dibayar di muka	4.428.276.883		15a	2.935.585.089	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	127.941.557.643	104.656.580.187		94.114.598.724	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	1.321.437.270	1.038.392.405	2p,15c	1.321.437.270	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	266.103.284.546	194.875.614.580	2i,2j,2k,10	271.310.952.265	Fixed assets - net
Investasi pada entitas	3.379.441.826	3.895.578.127	2h,9	3.275.418.081	Investment in associate
asosiasi					
Bank yang dibatasi	333.080.693	241.645.109	2e,2f,11,28	355.995.693	Restricted cash in bank
Penggunaannya					
Jumlah Aset Tidak Lancar	271.137.244.335	200.051.230.221		276.263.803.309	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	399.078.801.978	304.707.810.408		370.378.402.033	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Desember 2013</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	97.480.466.188	39.956.906.846	2e,12,28	62.562.005.173	Short-term bank loans
Utang usaha -pihak ketiga	13.642.963.569	15.320.258.431	2e,13,28	2.027.986.125	Trade payables - third parties
Utang lain- lain	2.000.000	1.272.062.132	2e,28	2.000.000	Other payables
Utang pajak	2.616.489.105	1.229.640.590	2p,15b	397.995.351	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	75.703.808	182.183.730	2e,28	486.441.092	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	22.328.877.370	37.147.950.462	2e,14,28	33.697.930.000	Short-term loan
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long term loans:
Utang bank	5.890.111.606	3.831.070.100	2e,16,28	12.251.971.911	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	726.972.571	295.678.358	2e,17,28	471.382.052	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	142.763.584.217	99.235.750.649		111.897.711.704	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long term liabilities - net of current portion:
Utang bank	44.429.087.824	21.298.458.690	2e,16,28	49.704.186.810	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	75.580.889	643.486.459	2e,17,28	445.053.437	Consumer financing payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.142.873.918	4.147.794.612	2l,18	5.189.851.418	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	49.647.542.631	26.089.739.761		55.339.091.665	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	192.411.126.848	125.325.490.410		167.236.803.369	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:					Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal saham					Share capital
Nilai nominal per lembar Rp 100					Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham					Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -1.125.875.000 saham pada tahun 2013 dan 900.700.000 saham pada tahun 2012	112.587.500.000	90.070.000.000	19	112.587.500.000	Issued and fully paid - 1,125,875,000 shares in 2013 and 900,700,000 shares in 2012
Tambahan modal disetor	3.296.380.414	25.813.880.414	20	3.296.380.414	Additional paid - in capital
Surplus revaluasi - bersih	13.440.415.448	48.680.155.019	2i,10	13.671.619.418	Revaluation surplus - net
Saldo laba					Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya				1.298.427.877	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	76.792.808.815	14.818.750.766		71.440.862.809	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	206.117.104.677	179.382.786.199		202.294.790.518	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	550.570.453	466.201	2c	846.808.146	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	206.667.675.130	179.382.319.998		203.141.598.664	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	399.078.801.977	304.707.810.408		370.378.402.033	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Maret 2014	Catatan/ Notes	Maret 2013	
PENDAPATAN BERSIH	44.874.639.638	2n,21	35.092.725.776	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(27.781.569.031)	2n,22	(22.123.355.536)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	17.093.070.607		12.969.370.240	GROSS PROFIT
Beban usaha	(7.957.603.207)	2n,23	(8.982.496.261)	Operating expenses
Pendapatan (beban) Lain-lain	464.537.664	2n	(1.274.351.787)	Finance income
Beban keuangan	(4.299.338.000)	2n,12,16 17		Finance cost
Bagian ekuitas atas laba entitas asosiasi	104.023.764	2h,9	784.897.237	Equity portion in net income of associate
Pendapatan (beban) usaha lainnya		2n,24		Other operating income (expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.404.690.829		3.497.419.429	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2p,15c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.351.172.707)		(874.354.857)	Current
Tangguhan				Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	4.053.518.122		2.623.064.572	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus revaluasi	(231.203.970)	2i,10	-	Revaluation surplus
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.822.314.152		2.623.064.572	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTEABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.526.076.459		2.620.474.497	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	296.237.693		2.590.075	Non-controlling interests
JUMLAH	3.822.314.152		2.623.064.572	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTEABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.526.076.459		2.620.474.497	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	296.237.693		2.590.075	Non-controlling interests
JUMLAH	3.822.314.152		2.623.064.572	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3,13	2q,26	2,91	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo Laba / Retained Earnings								
							Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent	Kepentingan Non- penegendali / Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Catatan / Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus - Net	Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo 31 Desember2013		112.587.500.000	3.296.380.414	13.671.619.418	1.298.427.877	71.440.862.809	202.294.790.518	846.808.146	203.141.598.664	Balance as of December31, 2012
Jumlah laba komprehensif tahun 2013		-	-	-	-	4.053.518.122	4.053.518.122	(296.237.693)	3.757.280.429	Total comprehensive income in 2013
Kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham	19	-	-	-	-	-	-	-	-	Capitalization of additional paid in capital to share capital
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	10	-		(231.203.970)	-	-	(231.203.970)	-	(231.203.970)	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Pencadangan saldo laba	19	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Saldo 31 Maret 2014		112.587.500.000	3.296.380.414	13.440.415.448	1.298.427.877	75.494.380.931	206.117.104.670	550.570.453	206.667.675.123	Balance as of March 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDATED
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	35.591.466.856	16.556.761.671	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.379.618.676)	(8.630.132.085)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(6.219.399.900)	(5775.000)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban beban usaha	(24.497.281.599)	(9.017.382.293)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	3.495.166.681	(1.096.527.707)	Cash generated from operations (used in) operating
Pembayaran bunga	481.689.024	(489.454.551)	Receipts from interest income
Penbayaran pajak penghasilan badan	(684.403.247)	(2.327.490.984)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan			Payment for financial costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	3.292.452.458	(3.913.473.241)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(7.295.516.505)	(1.135.972.823)	Increase in advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(503.124.212)	5.390.827.543	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap			Proceed for sale of fixed assets
Uang muka kepada pihak berelasi		1.634.897.237	Advances given to related party
Investasi kepada Entitas Asosiasi			Investment in Associate
Pencairan bank yang dibatasi penggunaannya	22.915.000		Increase in restricted cash in bank
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.775.725.698)	(8.161.697.603)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	11.912.449.094	13.371.114.386	Proceeds
Pembayaran	(4.257.456.860)		Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan		(117.173.874)	Proceeds
Pembayaran			Payments
Pinjaman jangka pendek			Short-term loan
Penerimaan			Proceeds
Pembayaran			Payments
Pembayaran hutang kredit pembiayaan			Payments of consumer financing payable
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya			Increase in restricted cash in banks
Pembayaran dividen tunai			)
Payment of cash dividend			
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	7.654.992.234	13.253.940.512	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	3.171.719.001	1.178.769.718	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.525.602.164	4.379.336.704	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	6.697.321.165	5.558.106.422	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C2-2.242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 159 tanggal 24 Juli 2013 antara lain mengenai Kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham (lihat Catatan 19).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:
Komisaris	:	Dion Sarmili	:
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasmino	:
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:
		Trijanto Santoso	
		Kusyanto	
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah	:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 dated July 12, 1994. The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No.159 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated July 24, 2013 concerning the capitalization of additional paid-in capital to share capital.

The Company started its commercial operation in 1994. The main business of the Company is doing business in the field of transportation of toxic and hazardous chemicals.

The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari No. III. 12A, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of Boards of Commissioners and Directors of the Company as at March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	President Director
	:	Directors
	:	
	:	Director (Non Affiliated)

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, unit audit internal dipimpin oleh Lutfi Taufani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah:

Komite Audit

Ketua
 Anggota

Hartono Gani
 Herman
 Dadang Kayambo

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 300 dan 217 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of March 31 2014 and 2013, the internal audit unit is led by Lutfi Taufani while *Corporate Secretary* was held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Directors and Commissioners are considered as key management personnel of the Company.

The composition of the Company's audit committee as at March 31, 2014 and 2013 are as follows:

Audit Committee

Chairman
 Member

The Company and Subsidiaries have 300 and 217 permanent employees, respectively, as at March 31, 2014 and 2013.

c. Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2014 and 2013, the Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Bidang Usaha / <i>Business Activity</i>	Tempat Kedudukan / <i>Domicile</i>	Tahun Awal Kegiatan Komersial / <i>Early Years Commercial Activity</i>	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) / <i>Total Assets (in thousand rupiah)</i>	
					2014	2013
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>						
PT Sidomulyo Logistik PT Anugrah Roda Kencana	99,0%	Pengangkutan darat	Jakarta	2001	75.283.915	62.755.045
	90,0%	Pengangkutan darat	Jakarta	2012	2.142.969	2.142.969
Kepemilikan Tidak Langsung / <i>Indirect Ownership</i>						
PT Central Resik Banten	95,0%	Pengangkutan darat	Jakarta	2012	37.273.027	37.273.027

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK).

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public amounting to 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on March 28, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, among others, the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies" (as long as it does not contradict with PSAK or ISAK).

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan dan pembayaran dari kas dan bank dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian dilaporkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perusahaan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are presented under the accrual basis of accounting. The measurements basis of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

Functional currency and presentation currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah.

The consolidated financial statements are reported in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

c. Principles of Consolidation

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interest (KNP) is portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. KNP is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the KNP even if this results in a deficit balance in KNP.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset termasuk setiap (*goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya.
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *derecognizes the carrying amount of any KNP;*
- *recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *reclassifies the Company's is share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognizes any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.*

d. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries' adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity and also applied to the financial statements on an individual basis.

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), parties are considered to be related if one party has the ability to control (by the way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by the way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transaction with related parties were disclosed in Notes to Consolidated Financial Statements.

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in consolidated statement of comprehensive income.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) recognized in consolidated statements of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan bank yang dibatasi penggunaannya dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Loan and receivables

Loan and receivables which are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company and Subsidiaries, which consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivable and restricted cash in banks accounts, are grouped in this category.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

(iv) Held-to-maturity financial assets (continued)

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Company and Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries have no any financial assets which are classified in this category.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan diakui ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan

(c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Derecognition

Financial assets are derecognized when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and

(c) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi hutang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang pinjaman, beban masih harus dibayar dan utang sewa pembiayaan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

Subsequently, the Company and Subsidiaries measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, loan payable, accrued expenses and consumer financing payable. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and Subsidiaries' 1) currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establish fair value by using a valuation technique includes using recent arm's length market transactions between knowledgeable parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

f. Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company and Subsidiaries' determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in An Associate

The Company and Subsidiaries' investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and disclose this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in associate.

i. Fixed Assets – Direct Ownership

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut. Penurunan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas di bawah judul dari surplus revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Tahun / Years

Bangunan	20
Kendaraan	8-20
Peralatan	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets – Direct Ownership (continued)

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries choose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Company and Subsidiaries.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase shall be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in consolidated statement of comprehensive income up to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease shall be recognized in other comprehensive income. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

Buildings
Vehicles
Equipment

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya pembelian aset tetap dan biaya-biaya lainnya yang terkait. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

j. Sewa Pembiayaan

Suatu pengaturan yang meliputi transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan sewa atau mengandung sewa jika perjanjian tersebut memberikan hak kepada Perusahaan dan Entitas Anak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama jangka waktu tertentu yang disepakati dengan imbalan dalam bentuk pembayaran atau serangkaian pembayaran. Penentuan tersebut dibuat berdasarkan evaluasi atas substansi perjanjian terlepas dari bentuk hukum dari perjanjian sewa yang bersangkutan.

a. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa dari aset tetap di mana Perusahaan dan Entitas Anak mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets – Direct Ownership (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Construction in progress represents the accumulated acquisition cost of fixed assets and other related cost. The accumulated costs are then reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of comprehensive income.

j. Financial Lease

An agreement, which includes transaction or series of transactions, is or contains a lease if the lease agreement gives the Company and Subsidiaries' the right to use an asset or group of assets for an agreed period of time in return for a payment form or a series of payments. The determination is made based on an evaluation of the substance of the agreement regardless of the legal form of a lease agreement in question.

a. Assets acquired under finance lease

Leases of fixed assets where the Company and Subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran sehingga mencapai tingkat yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, termasuk dalam utang sewa guna usaha. Unsur bunga dalam beban keuangan dibawa ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Aset sewa guna usaha dikapitalisasi disusutkan selama lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

b. Sewa operasi

Dimana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi yang diambil untuk laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Non-aset keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

l. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Lease (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to the consolidated statement of comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

b. Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the consolidated statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

k. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Estimated Liabilities For Employees' Benefits

The Company and Subsidiaries recognize estimated liabilities for employees' benefits which calculated based on Labor Law No.13 Year 2003, dated March 25, 2003.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam utang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah estimasi yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Agio Saham – Bersih

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima pada saat jasa diberikan ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Estimated Liabilities For Employees' Benefits (continued)

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit method" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets at that date.

These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The estimated liabilities for employees' benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

m. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of equity are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will be obtained, and its value can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of payment received at the time services are rendered to customers.

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 12.189 dan Rp 9.670.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan untuk SGD 1 masing-masing adalah sebesar Rp 9.628 dan Rp 7.907.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date.

Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rate used for US\$ 1 were Rp 12,189 and Rp 9,670, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rate used for SGD1 were Rp 9,628 and Rp 7,907, respectively.

p. Income Tax

Current tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been applied or substantively applied at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi propable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become propable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan Manajemen

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2e).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earning per Share

Earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If number of share common stock or convertible securities increased in the issued of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the periode shall be adjusted retrospectively.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Management's Consideration

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), including when the management classified all of the financial assets as "Loans and receivables" and the rest of the financial liabilities as "other financial liabilities". These groupings give effect to the measurement of financial assets and liabilities where the entirely measured at amortized cost using the effective interest method (see Note 2e).

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Manajemen (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 15). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 397.995.352 dan Rp 2.682.776.717. Saldo aset pajak tangguhan-bersih pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 283.044.865 dan Rp 1.038.392.405 (lihat Catatan 15b dan 15c).

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi di mana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Management's Consideration (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries' recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statement based on commercial basis and tax basis (see Note 15). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The balances of taxes payable as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 397,995,352 and Rp 2,682,776,717 respectively. The balances of deferred tax assets - net as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 283,044,865 and Rp 1,038,392,405, respectively, (see Notes 15b and 15c).

Leases

The Company and Subsidiaries have entered into lease agreements. Based on the agreement, the Company and Subsidiaries assess whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries' accounted for the lease agreement as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company and Subsidiaries, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates is the currency in which most affect the selling price of goods and services or the currency of a country influence the strength of competition and largely determine the selling price of goods and services.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Manajemen (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih konsolidasian. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 5.189.851.418 dan Rp 4.153.596.612 (lihat Catatan 18).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Management's Consideration (continued)

Determination of Functional Currency

Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimated and Assumption

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within for the next period end, disclosed below. The Company and Subsidiaries' assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and Subsidiaries'. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Employees' Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' pension fund and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions recognized directly to profit or loss when it incurred. While the Company and Subsidiaries' believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its long-term employees' benefits liabilities and employees' benefits expenses. The carrying amount of estimated liability for employees' benefits as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 5,189,851,418 as of December 31, 2013 and Rp 4,153,596,612 as of December 31, 2012 (see Note 18).

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing adalah sebesar Rp 271.310.952.265 dan Rp 189.510.412.037. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10. Rincian diungkapkan dalam Catatan 10 di laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas anak pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 67.875.769.575 dan Rp 35.647.038.731 sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar Rp 622.600.367 dan Rp 137.584.208 (lihat Catatan 5).

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan penilaiannya untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 271,310,952,265 and Rp 189,510,412,037, respectively. The details are disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries' assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company and Subsidiaries' consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivable as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 67,875,769,575 and Rp 35,647,038,731, respectively, while the outstanding allowance for impairment amounted to Rp 622,600,367 and Rp 137,584,208, respectively (see Note 5).

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company and Subsidiaries' use its judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each consolidated statement of financial position date.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kas		
Rupiah	1.181.899.174	897.848.249
Dolar Amerika Serikat	153.676.673	729.948.590
Bank		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.778.035.996	2.501.863.069
PT Bank Central Asia Tbk	193.622.581	142.652.677
PT Bank Permata Tbk	1.922.065.754	6.162.048
PT Bank Pan Indonesia Tbk	41.917.970	100.785.475
PT Bank QNB Kesawan Tbk	193.147	126.127.163
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.453.232	27.438.382
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.848.068	89.361.230
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Central Asia Tbk		
(\$AS 95.085 dan \$AS 120.672		
masing-masing pada tahun		
2013 dan 2012)	748.846.825	933.473.237
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(SGD 175 dan SGD 309		
masing-masing pada tahun		
2013 dan 2012)	1.688.557	2.446.303
PT Bank Mandiri Tbk	668.073.188	
(\$AS 60.056 pada tahun 2013)		-
Jumlah	6.697.321.165	5.558.106.422

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Berikut adalah tingkat bunga bank untuk Rupiah dan Dolar:

	2013	2012
Rupiah	1,75 - 5,5%	2,5 - 5%
Dolar Amerika Serikat	0,5 - 1%	0,5 - 1%

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

The Company and Subsidiaries' have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active market. The comparison between the fair value and carrying value of the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities as at consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The detail of cash on hand and in banks are as follows:

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Cash in banks
Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
United States Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk
(US\$95,085 and US\$ 120,672
in 2013 and 2012, respectively)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
(SGD 175 and SGD 309
in 2013 and 2012, respectively)
PT Bank Mandiri Tbk
(US\$ 60,056 in 2013)

Total

As of March 31, 2014 and 2013, there is no cash on hand and in banks balance placed to related parties.

The interest rate of bank for Rupiah and Dollar are as follows:

Rupiah
United States Dollar

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	2014	2013
Rupiah	88.096.200.993	53.783.139.095
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	88.096.200.993	53.783.139.095

Rupiah
United Stated Dollar

Total

Manajemen berpendapat cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 622.600.367 dan Rp 137.584.208 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES – NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on currency

Management believes that allowance for doubtful accounts as of March 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 622,600,367 and Rp 137,584,208, respectively, is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak ketiga:		
Karyawan	1.703.148.834	2.707.420.431
Lain-lain	3.026.500.041	463.181.112
Sub-jumlah	4.729.648.875	3.170.601.543
Pihak berelasi:		
PT Green Asia Tankliner (Catatan 25)	3.012.650.000	4.064.446.261
Jumlah	7.742.298.875	7.235.047.804

Third parties:
Employees
Others

Sub-total

Related party:
PT Green Asia Tankliner
(Note 25)

Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

Management believes there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible therefore no impairment is needed.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Suku cadang	3.874.249.927	1.374.160.160	Spareparts
Pelumas	429.768.217	325.058.351	Lubricants
Jumlah	4.304.018.144	1.699.218.511	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penurunan nilai atas persediaan diatas.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

7. INVENTORIES

The detail of inventories are as follows:

Based on the review of the status of each stock at the end of the year, the management believes that there are no any impairment on the above inventories.

As of March 31, 2014 and 2013, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventory quickly exhausted and the relatively small value and are spread across multiple locations.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian kendaraan		-	Purchase of vehicles
Pembelian aset tetap	13.369.162.459	32.114.422.597	Purchase of fixed assets
Lain-lain	2.831.964.000	1.873.101.451	Others
Jumlah uang muka	16.201.126.459	33.987.524.048	Total advances
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Sewa	300.453.750	2.159.924.048	Rent
Asuransi	171.861.376	125.704.704	Insurance
Jumlah biaya dibayar di muka	472.315.126	2.285.628.752	Total prepaid expenses
Jumlah	16.673.441.585	36.381.068.355	Total

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 March 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

2013				
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian atas laba bersih / Share on net income	Saldo akhir / Ending balance
<u>Metode Ekuitas / Equity Method</u>				
PT Green Asia Tankliner	40%	3.110.680.891	784.897.237	3.895.578.127
2014				
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian atas laba bersih / Share on net income	Saldo akhir / Ending balance
<u>Metode Ekuitas / Equity Method</u>				
PT Green Asia Tankliner	40%	3.275.418.080	260.059.410	3.379.441.826

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyertaan Saham No. 3 Notaris Sulismini, S.H. di Jakarta, pada PT Green Asia Tankliner tanggal 29 Agustus 2012, PT Sidomulyo Logistik, Entitas Anak melakukan penyertaan saham sebanyak 11.400 lembar saham ekuivalen dengan kepemilikan pada PT Green Asia Tankliner sebesar 40% dengan nilai sebesar Rp 3.000.000.000.

Perseroan memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi berdasarkan kepemilikan lebih dari 20% hak suara investee secara langsung.

Bagian Perseroan dan Entitas Anak atas aset, liabilitas dan hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 3 of Sulismini, S.H., Notary in Jakarta, regarding Investment in Share Agreement on PT Green Asia Tankliner dated August 29, 2012 PT Sidomulyo Logistik, Subsidiary, acquired 11,400 shares of PT Green Asia Tankliner or equivalent to 40% ownership with acquisition cost amounted to Rp 3,000,000,000.

The Company has significant influence over associates based on ownership of more than 20% of the voting power of the investee directly.

The Company and Subsidiaries' share of the assets, liabilities and results of associates are as follows:

	2014	2013	
Entitas asosiasi			Associates
Jumlah aset			Total assets
Jumlah liabilitas			Total liabilities
Pendapatan bersih			Net revenue
Laba bersih			Net profit

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat investasi.

Management believes that there is no impairment in the carrying amount of the investment.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and mutation of fixed assets are as follows:

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Sebelum Revaluasi / Balance Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Saldo Setelah Revaluasi / Balance After Revaluation	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai tercatat											Carrying value
Tanah	113.010.536.644	-	-	-	-	-	-	-	-	113.010.536.644	Lands
Bangunan	21.355.276.202	-	3.700.000.000	-	-	-	-	-	-	17.655.276.202	Buildings
Kendaraan	140.463.825.867	3.759.330.000	-	-	-	-	-	-	-	144.223.155.867	Vehicles
Peralatan	2.137.646.075	98.708.195	-	-	-	-	-	-	-	2.236.354.270	Equipments
Sub-jumlah	276.967.284.788	3.858.038.195	3.700.000.000	-	-	-	-	-	-	277.125.322.983	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>											<u>Constructions in progress</u>
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	276.967.284.788	3.858.038.195	3.700.000.000	-	-	-	-	-	-	277.125.322.983	Total Carrying Value
Akumulasi penyusutan											Accumulated Depreciation
Bangunan	781.704.709	525.458.573	231.250.000	-	-	-	-	-	-	1.075.913.282	Building
Kendaraan	3.633.310.116	4.925.520.245	-	-	-	-	-	-	-	8.558.830.361	Vehicles
Peralatan	1.241.317.698	145.977.113	-	-	-	-	-	-	-	1.387.294.811	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.656.332.523	5.596.955.931	231.250.000	-	-	-	-	-	-	11.022.038.454	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	271.310.952.265				-	-	-			266.103.284.546	Net Book Value

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/Deduct ions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Amount
Tanah	24.114.348.000	-	-	24.114.348.000	Land
Bangunan	13.126.562.202	-	-	13.126.562.202	Building
Kendaraan	136.163.407.332	-	165.000.000	136.998.407.337	Vehicles
Peralatan	2.810.660.088	23.263.000	-	2.833.923.088	Equipment
Sub-Jumlah	176.214.977.622	23.263.000	165.000.000	176.073.240.627	Sub-Total
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Kendaraan	46.056.018.660	9.085.055.108	-	55.141.073.768	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	222.270.996.282	9.108.318.108	165.000.000	231.214.314.390	Total Carrying Value
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.351.853.436	164.082.028	-	1.515.935.464	Building
Kendaraan	30.690.057.805	3.349.975.845	61.875.000	33.978.158.650	Vehicles
Peralatan	718.673.004	125.932.692	-	844.605.697	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	32.760.584.245	3.639.990.566	61.875.000	36.338.699.815	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	189.510.412.037			194.875.614.580	Book Value Net

Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap dan aset lain-lain pada tahun 2013. Penilaian tersebut dilakukan oleh Felix Sutandar & Rekan, penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar (*Sales Comparison Approach*). Berdasarkan laporan dari penilai independen tersebut No. FSR/PV-FS/090719/2013, No. FSR/PV-FS/090801/2013, No. FSR/PV-FS/090718/2013, No. FSR/PV-FS/080688/2013, No. FSR/PV-FS/080693/2013, No. FSR/PV-FS/080691/2013, No. FSR/PV-FS/090716/2013, masing-masing untuk laporan penilaian kendaraan dan aset lain-lain, peralatan serta tanah dan bangunan di setiap cabang Perusahaan tanggal 2 Agustus 2013. Surplus revaluasi aset tetap pada tanggal 1 Oktober 2013, diikhtisarkan sebagai berikut:

The Company revalued fixed assets and other assets in 2013. The assessment is conducted by Felix Sutandar & Associates, an independent appraiser, using market data approach (*Sales Comparison Approach*). Based on the report of an independent appraiser No. FSR/PV-FS/090719/2013, No. FSR/PV-FS/090801/2013, No. FSR/PV-FS/090718/2013, No. FSR/PV-FS/080688/2013, No. FSR/PV-FS/080693/2013, No. FSR/PV-FS/080691/2013, No. FSR/PV-FS/090716/2013, for the assessment of vehicles and other assets, equipment and land and buildings in each of the Company's branches dated August 2, 2013. Revaluation surplus of fixed assets and other assets on October 1, 2013 are summarized as follows:

2013				
Jenis	Nilai Pasar / Fair Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Type
Aset Tetap:				Fixed Assets:
Tanah	111.760.536.644	60.549.591.644	51.210.945.000	Land
Bangunan	20.846.137.496	11.282.462.684	9.563.674.812	Bulidings
Kendaraan	134.143.752.220	172.965.991.559	(38.822.239.339)	Vehicles
Jumlah	266.750.426.360	244.798.045.887	21.952.380.473	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap dan aset lain-lain berdasarkan nilai buku komersial Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Saldo awal surplus revaluasi bersih	48.705.780.020
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	(16.531.250)
Saldo surplus revaluasi - bersih 31 Desember 2012	48.689.248.770
Revaluasi 2013	
Nilai pasar aset tetap	266.750.426.360
Nilai buku komersial aset tetap	244.798.045.887
Surplus komersial dari Revaluasi 2013	21.952.380.473
Jumlah saldo surplus revaluasi sebelum reklasifikasi	70.641.629.243
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	(56.970.009.825)
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2013	13.671.619.418

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	4.656.060.081	3.165.286.166
Beban usaha (lihat Catatan 23)	711.691.880	474.704.400
Jumlah	5.367.751.961	3.639.990.566

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 35.514.155.968 dan Rp 26.922.436.332.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

10. FIXED ASSETS (continued)

Calculation of revaluation surplus and other assets based on commercial book value of the Company as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

The beginning balance of revaluation surplus net
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
The balance of revaluation surplus net December 31, 2012
Revaluation in 2013
Fair value of fixed assets
Commercial book value of fixed assets
Commercial surplus for revaluation, 2013
Total balance of surplus revaluation before reclassification
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
The balance of revaluation surplus - net December 31, 2013

Allocation of depreciation expense on fixed assets for the years ended March 31, 2014 and 2013, to the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

Cost of revenue (see Note 22)
Operating expenses (see Note 23)

Total

As of December 31, 2013 and 2012, vehicles were covered by PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia against all risk with total sum insured of Rp 35,514,155,968 and Rp 26,922,436,332, respectively.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third-parties.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013, semua aset dalam penyelesaian telah dapat diselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset dalam penyelesaian berupa kendaraan terdiri dari 34 unit Prime Mover, 19 unit Tronton, 19 Sasis Shacman dan 50 Isotank, yang masih belum dapat dioperasikan.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 32.500 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 12).

Rincian penambahan aset tetap di 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	2013	2012
Pembayaran kas	53.423.247.532	86.271.723.182
Perolehan aset tetap		
Kredit Pembiayaan konsumen	765.200.000	829.389.000
Reklasifikasi dari uang muka	27.398.697.597	-
Sub-jumlah	81.587.145.129	87.101.112.182
Surplus revaluasi	21.952.380.473	-
Jumlah	103.539.525.602	87.101.112.182

Rincian laba atau rugi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pembayaran dari penjualan aset tetap	2.819.787.500	556.500.000
Nilai buku aset tetap	(2.435.825.521)	(364.885.417)
Laba penjualan aset tetap	383.961.979	191.614.583

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on the review of the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2013, all assets in progress have been completed.

As of December 31, 2012, assets in progress such as vehicles are 34 units of Prime Mover, 19 units Tronton, 19 units Sasis Shacman and 50 units Isotank that still cannot be operated.

Land with total area of 32,500 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

As of December 31, 2013 and 2012, certain fixed assets such as land and vehicles used as collateral for loan from PT Bank Permata Tbk (see Note 12).

The details of additional of fixed assets in 2013 and 2012 are as follows:

Cash Payment
Acquisition of fixed asset
Consumer finance payable
Reclassification from advance

Sub-total

Revaluation surplus

Total

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
Fixed assets net book value

Gain on disposal of fixed assets

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Maret 2014, akun ini merupakan bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Permata Tbk terkait dengan fasilitas Bank Garansi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 16). Pada tanggal 31 Maret 2013 bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS

As of Maret 31, 2014 and 2013, this account represent restricted cash in bank at PT Bank Permata Tbk related with Bank Guarantee facilities obtained by the Company (see Note 16). As December 2012, this account represent restricted at PT Bank Mandiri Tbk.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	2014	2013	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Revolving Loan – 1	21.965.600.000	22.700.000.000	Revolving Loan – 1
Revolving Loan – 2	56.615.485.930	-	Revolving Loan – 2
Revolving Loan – 3		-	Revolving Loan – 3
Overdraft	18.899.380.258	17.256.906.846	Overdraft
Term Loan – 1		-	Term Loan – 1
Jumlah	97.480.466.188	39.956.906.846	Total

PT Bank Permata Tbk

Revolving Loan – 1 (RL-1)

Berdasarkan akta perjanjian No. 05 Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H. pada tanggal 2 November 2012 (akta perjanjian) dan surat keputusan kredit No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 tanggal 2 November 2012 (surat keputusan kredit), Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 1* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013.

Berdasarkan akta perjanjian No. 36 Notaris yang sama pada tanggal 24 September 2013 (akta perubahan), jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Revolving Loan – 2 (RL-2)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 2* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank Permata Tbk

Revolving Loan – 1 (RL-1)

Based on deed of agreement No. 05 dated November 2, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H. (deed of agreement) and credit decision letter No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 dated November 2, 2012 (credit decision letter), the Company obtained *Revolving Loan – 1* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 15,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility is will be due on March 30, 2013.

Based on Deed No. 36 dated September 24, 2013, of the same Notary (amendment deed), the due date of this facility has been amended until March 30, 2014 with interest rate of 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Revolving Loan – 2 (RL-2)

Based on amendment deed, the Company obtained *Revolving Loan – 2* facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 30,000,000,000 and bears interest rate at 10.75% per annum. This facility is available until March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Revolving Loan – 3 (RL-3)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 3* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Overdraft

Berdasarkan akta perjanjian dan surat keputusan kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas overdraft dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013. Berdasarkan akta perubahan, tanggal jatuh tempo telah diubah menjadi 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Term Loan – 1 (TL-1)

Berdasarkan akta perjanjian dan surat keputusan kredit, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan - 1* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 2.454.727.333 dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 1 Desember 2013. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan. Perusahaan telah melunasi seluruhnya fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013.

Utang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan dan kendaraan atas nama PT Sidomulyo Selaras Tbk dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan /</u> <u>Types of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Revolving Loan – 3 (RL-3)

Based on amendment deed, the Company obtained *Revolving Loan – 3* facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 7,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility will be due on March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Overdraft

Based on the deed of agreement and the credit decision letter, the Company obtained an overdraft facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 20,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility will be mature on March 30, 2013. Based on the amendment deed, the availability period of this facility has been amended until March 30, 2014 with interest rate at 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Term Loan – 1 (TL-1)

Based on the deed of agreement and the credit decision letter, the Company obtained *Term Loan – 1* facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 2,454,727,333 and bears interest rate at 10% per annum. This facility is available until December 1, 2013. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company. The Company has fully repaid this facility as of December 31, 2013.

Bank loans are secured by some of land, building and vehicle on behalf of PT Sidomulyo Selaras Tbk with details as follows:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 March 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan – 1 (TL-1) (lanjutan)

<u>Type jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol
- Tanah / Land	HGB No. 562/ Pantai Makmur
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung
- Tanah / Land	HGB No. 1683, 1681,1684/Kedaleman
- Tanah / Land	HGB No. 1682/ Kedaleman
- Tanah / Land	HGB No. 1674,1676/ Kedaleman
- Tanah / Land	HGB No.1673,1675,1685 / Kedaleman
- Tanah / Land	HGB No.1677,1678,1679 ,1680/ Kedaleman

Hak Milik Secara fidusia:

- 15 Unit Isotank / 15 units Isotank	Fidusia
- 15 Unit Isotank / 15 units Isotank	Fidusia
- 55 Unit Truck / 55 units Truck	Fidusia
- 20 Unit Truck / 20 units Truck	Fidusia
- 10 Unit Truck / 10 units Truck	Fidusia
- 20 Unit Semi Trailer / 20 units Semi trailer	Fidusia

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Term Loan – 1 (TL-1) (continued)

<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan /</u> <u>Types of mortgage</u>
Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
Kp. Pegadungan, RT. 03/04, Desa Pantai Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan III / Mortgage rating I and III
Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan III / Mortgage rating I and III
Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan III / Mortgage rating I and III
Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan III / Mortgage rating I and III
Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan III / Mortgage rating I and III

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan mata uang

	2014	2013
Rupiah	13.642.963.569	15.320.258.431
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	13.642.963.569	15.320.258.431

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, tidak ada jaminan sehubungan dengan utang usaha.

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of this account are as follows:

Based on currency

	2014	2013	
Rupiah	13.642.963.569	15.320.258.431	Rupiah
United States Dollar	-	-	United States Dollar
Total	13.642.963.569	15.320.258.431	Total

As of March 31, 2014 and 2013, there are no guarantees with respect to trade payables.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tahun 2012, perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek sebesar SGD 4.500.000 dari The Enterprise Fund II Ltd, pihak ketiga, di Singapura. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2013. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal Perusahaan.

Pada tahun 2013, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 September 2014 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar SGD 2.500.000 (ekuivalen Rp 22.328.877.370).

14. SHORT-TERM LOAN

In 2012, the Company obtained a short term loan amounted to SGD 4,500,000 from The Enterprise II Ltd, a third party in Singapore. The loan bears interest rate of 10% per annum and will mature on June 19, 2013. The loan was used as working capital of the Company.

In 2013, this loan has been extended to September 19, 2014 with bears interest rate of 9.5% per annum.

As of March 31, 2014, short term loan are amounted to respectively, SGD 2,500,000 (equivalent Rp 22,328,877,370).

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Pada tanggal 31 Maret 2014, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 3.226.695.550.

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	300.000
Pasal 21	228.435.341	172.303.465
Pasal 23	-	-
Pasal 25	46.340.263	-
Pasal 29	58.440.789	18.625.456
Pajak Pertambahan Nilai	809.513.273	-
Sub-jumlah	1.142.729.666	191.228.921

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of March 31, 2014, this account represent Value Added Tax Rp 2,935,585,089.

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

Company
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Sub-total

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Pajak Penghasilan

Pasal 21	3.251.187
Pasal 23	3.752.000
Pasal 25	19.050.519
Pasal 29	20.548.336
Pajak Pertambahan Nilai	75.984.690

Sub-jumlah

122.586.732

Jumlah

1.265.316.398

15. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

Subsidiaries

Income Tax

-
3.432.700
-
13.966.768
146.657.344

Article 21

Article 23

Article 25

Article 29

Value Added Tax

Sub-total

Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2012 sesuai dengan angka di atas. Untuk tahun 2013, Perusahaan dan Entitas Anak juga akan menyampaikan SPT sesuai dengan angka di atas.

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the taxable income is as follows:

The Company and Subsidiaries have submitted Annual Tax Redem (SPT) year 2012 in accordance with the above figures. For 2013, the Company and Subsidiaries will also submit SPT according to the above figures.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Bank Permata Tbk		
Term Loan – 2	50.319.199.430	25.129.528.790
Term Loan – 3		-
Jumlah	50.319.199.430	25.129.528.790
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.890.111.606	3.831.070.100
Bagian Jangka Panjang	44.429.087.824	21.298.458.690

16. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

PT Bank Permata Tbk
Term Loan – 2
Term Loan – 3

Total

Less current maturities

Long-term

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan – 2 (TL-2)

Berdasarkan akta perjanjian No. 57 Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H. pada tanggal 27 Desember 2012 dan surat keputusan kredit No. 1224/LOO/ME-SDM/XII/2012 tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan – 2* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 74.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% pertahun. Berdasarkan akta perjanjian No. 36 Notaris yang sama pada tanggal 24 September 2013 (akta perubahan), tingkat suku bunga diubah menjadi 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Term Loan – 3 (TL-3)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan – 3* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 31.500.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Utang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan dan kendaraan milik PT Sidomulyo Selaras Tbk (lihat Catatan 12).

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk memuat beberapa kewajiban yang harus dilakukan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Mengaktifkan seluruh rekening koran Perusahaan di Bank.
- Perusahaan menyerahkan setiap 3 bulan, yaitu laporan keuangan *inhouse* periode 3 bulanan, laporan aktual arus kas, laporan aktivitas *escrow account* di Bank, laporan umur piutang, dan rekening koran dari semua bank. Paling lambat setiap tanggal 30 November 2013, 28 Februari 2014, 30 Mei 2014, 30 Agustus 2014 dan 30 November 2014.
- Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari pihak Bank apabila:
 - Menerima *loan* diatas Rp 5.000.000.000 dari pihak manapun, Bisnis Unit harus membuat memo yang diverifikasi oleh *Head of Business Unit* dan *Head Risk Region*, jika Cabang maka nasabah dimasukkan ke EAR
 - Memberikan piutang (non-usaha) kepada pihak terkait

16. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan – 2 (TL-2)

Based on deed of agreement No. 57 dated December 27, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H. and credit decision letter No. 1224/LOO/ME-SDM/XII/2012 dated December 27, 2012, the Company received *Term Loan – 2* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 74,000,000,000 with a period of 60 months and with the interest rate at 10% per annum. Based on Deed No. 36 dated September 24, 2013, on the same Notary (amendment deed), the interest rate has been amended to 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Term Loan – 3 (TL-3)

Based on amendment deed, the Company obtained *Term Loan – 3* facility from PT Bank Permata Tbk with a credit limit of Rp 31,500,000,000 with a period of 84 months and with the interest rate at 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Bank loan is secured by the Company's land, building, and vehicles (see Note 12).

The loan agreement between the Company and PT Bank Permata Tbk contains an obligation to do several obligations that must be done, which are as follows:

- Activate all Company's bank statements in Bank.
- The Company submit every 3 months, which is quarterly *inhouse* financial reports, the actual cash flow statement, activity reports of *escrow account* in the Bank, aging reports of receivable, and bank statment of all banks. Later than the date of November 30, 2013, February 28, 2014, May 30, 2014, August 30, 2014 and November 30, 2014.
- The Company must obtain the consent of the Bank if:
 - Receive Rp 5,000,000,000 loan from any party, Business Units should make a memo verified by Head of Business Unit and Head Risk Region, if the branch the customer put into EAR
 - Giving receivables (non-operating) to related party

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan – 3 (TL-3) (lanjutan)

- Selama PT Sidomulyo Selaras Tbk masih memiliki fasilitas di Bank maka Tjoe Mien Sasmino tidak diperkenankan keluar dari manajemen maupun pemegang saham tanpa persetujuan Bank.
- Perusahaan harus memelihara saldo rata-rata sebesar Rp 3.700.000.000 per bulan di rekening Bank.
- Menyerahkan penjelasan secara tertulis perihal pelanggaran kondisi berkaitan dengan adanya pinjaman dari pihak lain.
- Fasilitas TL-2 hanya untuk membiayai kendaraan baru untuk jenis semi trailer, tanker, cargo dan prime mover dengan merk Shacman (untuk *primemover*), Hino (untuk *road tanker*), CAMC dan used truck merk ERF, selain merk tersebut harus direview ulang oleh pejabat Bank yang berwenang.
- Fasilitas RL-3 hanya untuk tagihan terhadap pelanggan spesifik yaitu Tatety NV dan PSC Montd'or Oil Tungkal Ltd.
- Barang jaminan tidak sedang dan/atau akan dipinjam-pakaikan, disewakan, disewa-ulangkan, dijaminan kembali, dialihkan, dikuasai atau dilepaskan dengan cara apapun oleh/kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Seluruh jaminan baru dan existing harus dinilai oleh internal dan eksternal appraisal.

16. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan – 3 (TL-3) (lanjutan)

- During PT Sidomulyo Selaras Tbk still has a facility in the Bank, Tjoe Mien Sasmino is not allowed out of the management and shareholders without the approval of the Bank.
- The Company must maintain an average balance of Rp 3,700,000,000 per month in the bank account.
- Submit a written explanation regarding the violation of the conditions associated with the loan from other parties.
- TL-2 facility only for financing new vehicles for the types of semi trailer, tanker, cargo and prime mover with brand of Shacman (for prime mover), Hino (for road tanker), CAMC and used truck with brand of ERF, in addition to those brands needs to be re-reviewed by the authorities of the Bank officials.
- RL-3 facility only for specific customer billings namely Tatety NV and PSC Montd'or Oil Tungkal Ltd.
- Collateral goods are not and/or will be lent-used, leased, re-lease, re-guarantee, transfer, controlled or released with any manner by/to other party, either partially or as a whole, without any prior written consent from the Bank.
- All of the new and existing collateral need to be revaluated by internal and external appraisal.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG KREDIT PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 5,70% sampai dengan 11,20% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian utang kredit pembiayaan dan pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	802.553.460	939.164.817	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	802.553.460	939.164.817	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	726.972.571	295.678.358	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	75.580.889	643.486.459	Long-term

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo utang kredit pembiayaan kepada pihak berelasi.

17. FINANCIAL CREDIT LOANS

The Company has entered into several loan agreements to finance the purchase of vehicles a period ranging from 3 to 4 years with an effective interest rate ranging from 5.70% to 11.20% per annum. As of December 31, 2013 and 2012, details of financing credit debt and the minimum lease payments in the future are as follows:

As of March 31, 2014 and 2013, there were no consumer financing payable from related parties.

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan per hitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing tertanggal 19 Maret 2014 dan 21 Maret 2013 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Usia pensiun	55 tahun / year	55 tahun / year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per annum	10% per tahun / per annum	Annual salary increase rate
Tingkat bunga	9% per tahun / per annum	6% per tahun / per annum	Annual discount rate
Tingkat mortalita	TM-II 2011	TM-II 1999	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari Mortalita /	5% dari Mortalita /	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20-39= 0,05% 40-44= 0,03% 45-49= 0,02% 50-54= 0,01%	20-39= 0,05% 40-44= 0,03% 45-49= 0,02% 50-54= 0,01%	Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2013 and 2012, the Company recorded estimated liabilities for employees benefits based on independent actuarial calculations performed by PT Kathir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria with the report dated March 19, 2013 and March 21, 2013, respectively, using the "Projected Unit Credit" and the assumptions used are as the following:

The employee's benefits expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	2013	2012	
Biaya jasa kini	364.065.039	508.188.397	Current service cost
Biaya bunga	408.369.021	269.608.473	Interest expense
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	218.073.696	12.771.634	Amortization of past service cost
Amortisasi kerugian aktuarial	45.774.050	29.644.774	Amortization of actuarial loss
Jumlah	1.036.281.806	820.213.278	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Estimated liabilities for employee's benefits as shown in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas	4.619.104.966	5.556.362.426	Present value of benefit obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(13.049.925)	Past service cost unrecognized
Penyesuaian aktuarial	254.159.205	-	Actuarial adjustment
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	316.587.247	(1.389.742.889)	Unrecognized actuarial gains
Jumlah	5.189.851.418	4.153.569.612	Total

Mutasi nilai kini dari liabilitas adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation:

	2013	2012	
Saldo awal	4.153.569.612	3.476.148.833	Beginning balance
Penyesuaian aktuarial	254.159.205	-	Actuarial adjustment
Beban bunga	333.381.746	269.608.474	Interest costs
Beban jasa kini	389.916.882	508.188.397	Current service costs
Imbalan yang dibayarkan	-	(142.792.500)	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	45.774.050	29.644.774	Actuarial (gain) losses
Dampak perubahan asumsi	13.049.923	12.771.634	Effect of changes in assumption
Jumlah	5.189.851.418	4.153.569.612	Total

Jumlah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Total for the year ended December 31, 2013 and the previous four years related to employees' benefits obligation are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas	4.619.104.966	5.556.362.426	4.493.474.542	4.858.566.624	2.199.590.205	Present value of obligation
Defisit aset program	4.619.104.966	5.556.362.426	4.493.474.542	4.858.566.624	2.199.590.205	Deficit in the plan

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The details of shareholders as of Maret 31, 2014 and 2013 are as follows:

2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasmino, Direktur Utama	588.187.493	52,24	58.818.749.300	Tjoe Mien Sasmino, President Director
Sugiharto, Komisaris Utama	168.750.000	14,99	16.875.000.000	Sugiharto, President Commissioner
PT Jangkar Menara Sukses	125.000.000	11,10	12.500.000.000	PT Jangkar Menara Sukses
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	3,00	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	187.500	0,02	18.750.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat(dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	210.000.007	18,65	21.000.000.700	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.125.875.000	100,00	112.587.500.000	Total

2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasmino, Direktur Utama	501.550.000	55,68	50.155.000.000	Tjoe Mien Sasmino, President Director
Sugiharto, Komisaris Utama	135.000.000	14,99	13.500.000.000	Sugiharto, President Commissioner
PT Reliance Securities	100.000.000	11,1	10.000.000.000	PT Reliance Securities
Amelia Ritoni Tjhin	27.000.000	3,00	27.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	150.000	0,02	15.000.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat(dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	137.000.000	15,21	13.700.000.000	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	900.700.000	100,00	90.070.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 14 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

Capital Management

In accordance with the result General Meeting Shareholders (RUPS) on June 14, 2013, the shareholders approved the following matters:

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- a. Pembagian dividen tunai sebesar 52% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2012, kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 3 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.702.100.000
- b. Alokasi saldo laba di tentukan penggunaannya sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih perusahaan tahun 2012.

Berdasar Akta Notaris No. 159 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., sesuai dengan hasil rapat umum pada tanggal 24 Juli 2013, para pemegang saham menyetujui kapitalisasi agio saham sebesar Rp 22.517.000.000, dengan cara membagikan saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada para pemegang saham Perseroan dengan rasio 4:1.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso, dan Kusyamto.

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang kredit pembiayaan) ditambah hutang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. SHARE CAPITAL (contonued)

- a. Distribution of cash dividend at 52% of the Company's net income fiscal year 2012, to the shareholder of the Company, so that each share will received a cash deviden amounting to Rp 3 par a total amounting to Rp 2,702,100,000.
- b. Allocattion of retained earnings appropriated amounting to Rp 1,000,000,000 of the Company net income for 2012.

Based on Notarial Deed No. 159 from Notary Dr. Irawan Soerodjo S.H., Msi., in accordance with the General Meeting results on July 24, 2013, the shareholders approved the capitalization of additional paid in capital amounting to Rp 22,517,000,000, by distributing bonus shares with a nominal value of Rp 100 per share to the shareholders of the Company at a ratio of 4:1.

As of December 31, 2013 and 2012, among of the boards commissioners and directors, there was Director that held Company's shares with total amount less than 0.1% of total issued and fully paid capital, They are Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso, and Kusyamto.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage thier capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	2013	2012	
Utang bank jangka pendek	62.562.005.173	27.432.064.671	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.027.986.125	3.099.097.112	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2.000.000	-	Other payables
Pinjaman jangka pendek	33.697.930.000	37.147.950.462	Short-term loan
Beban masih harus dibayar	486.441.092	182.183.730	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	61.956.158.721	24.784.745.643	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	916.435.489	554.849.627	Consumer finance payable
Jumlah	161.648.956.600	93.200.891.245	Total
Dikurangi kas dan bank	(3.525.602.164)	(4.379.336.704)	Less cash on hand and in banks
Utang bersih (Kelebihan kas dan bank)	158.123.354.436	88.821.554.541	Net debt (Excess cash on hand and in bank)
Jumlah ekuitas	203.141.598.664	177.634.880.377	Total equity
Rasio pengungkit	0,78	0,50	Gearing ratio

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2013	2012	
Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000	29.625.000.000	Excess of proceeds over par value
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)	(3.811.119.586)	Share issuance costs
Jumlah	25.813.880.414	25.813.880.414	Total
Kapitalisasi ke modal saham (lihat Catatan 19)	(22.517.500.000)	-	Capitalized to share capital (see Note 19)
Jumlah Bersih	3.296.380.414	25.813.880.414	Total Net

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2014
Jasa angkutan	43.601.464.078
Jasa inklaring	1.273.175.560
Jumlah	44.874.639.638

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 terdapat transaksi dengan pihak berelasi. (lihat Catatan 25).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Operasional langsung:		
Bahan bakar	13.038.682.246	7.257.494.408
Perawatan	2.799.732.193	3.408.274.434
Gaji	2.073.989.000	1.325.902.328
Suku cadang	-	10.054.763
Transportasi	1.665.937.895	1.781.393.231
Biaya trucking		
Penyusutan (lihat Catatan 10)	4.654.060.081	3.165.286.166
Sewa	1.801.989.786	3.030.445.562
Operasional lainnya	1.747.177.830	2.144.504.643
Jumlah	27.781.569.031	22.123.355.536

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, tidak terdapat transaksi dengan pemasok dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama periode tersebut.

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Gaji dan kesejahteraan	4.145.410.900	8.214.385.026
Lain-lain	3.812.192.307	7.148.212.468
Jumlah	7.957.603.207	10.256.848.048

21. NET REVENUES

The details of net revenue are as follows:

	2013	
Freight services	33.577.463.201	
Clearance services	1.515.262.575	
Total	35.092.725.776	

For years ended March 31, 2014 and 2013 there were transactions with related parties. (see Notes 25).

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2013	
Direct costs:		
Fuel	7.257.494.408	
Repair and maintenance	3.408.274.434	
Salaries	1.325.902.328	
Spareparts	10.054.763	
Transportation	1.781.393.231	
Trucking expense		
Depreciation (see Note 10)	3.165.286.166	
Rent	3.030.445.562	
Others operational	2.144.504.643	
Total	22.123.355.536	

For the years ended March 31, 2014 and 2013, there were no transactions from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of total cost of revenues during the current period.

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2013	
Salaries and welfare	8.214.385.026	
Others	7.148.212.468	
TOTAL	10.256.848.048	

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Aset</u>		
<u>Piutang usaha</u>		
PT Green Asia Tankliner (GAT) - Entitas asosiasi	2.100.064.479	-
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Green Asia Tankliner (GAT) - Entitas asosiasi	3.012.650.000	3.000.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	1,38%	1,08%
<u>Pendapatan</u>		
PT Green Asia Tankliner (GAT)	1.895.067.366	2.370.098.988
Persentase terhadap jumlah pendapatan	4,22%	6,75%

Pada tanggal 31 Maret 2014 piutang usaha dari PT Green Asia Tankliner merupakan piutang atas pendapatan berkaitan dengan kegiatan operasional PT Green Asia Tankliner.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, piutang lain-lain dari PT Green Asia Tankliner merupakan piutang atas pinjaman sementara berkaitan dengan kegiatan operasional PT Green Asia Tankliner.

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular business, have transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

<u>Assets</u>
<u>Trade receivables</u>
PT Green Asia Tankliner (GAT) - Associate
<u>Other receivables</u>
PT Green Asia Tankliner (GAT) - Associate
Percentage to total assets
<u>Revenue</u>
PT Green Asia Tankliner (GAT)
Percentage to total revenues

As March 31, 2014 trade receivables from PT Green Asia Tankliner is revenue related to the operational of PT Green Asia Tankliner.

As March 31, 2014 and 2013, other receivables from PT Green Asia Tankliner is temporary loan related to the operational of PT Green Asia Tankliner.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 pendapatan dari PT Green Asia Tankliner merupakan pendapatan yang berkaitan dengan kegiatan operasional PT Green Asia Tankliner.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	346.083.333	1.038.250.000
Direksi	586.833.333	1.760.500.000
Imbalan pasca kerja	310.058.302	930.174.906
Jumlah	1.242.974.968	1.242.974.968
Persentase saldo terhadap jumlah beban usaha	15,6%	12,11%

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

As March 31, 2014 and 2013 other receivables from PT Green Asia Tankliner is temporary loan related to the operational of PT Green Asia Tankliner.

Total salaries and benefits for the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

Short-term employee benefits
Commissioners
Directors
Post employment benefits

Total

The percentage of balances to total operating expenses

25. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.526.076.459	2.620.474.497
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.125.875.000	900.700.000
Laba bersih per saham dasar	3,13	2,91

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share for the years ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

Net income attributable to owners of the parent company based on consolidated statements of comprehensive income
Total weighted average shares

Basic earnings per share

Pada tahun 2013 Perusahaan melakukan kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham (saham bonus) sehingga modal saham menjadi 1.125.875.000 lembar saham. Peningkatan modal saham akibat transaksi ini menyebabkan perhitungan laba bersih per saham dasar untuk seluruh periode sajian disesuaikan secara retrospektif.

In 2013, the Company capitalized its additional paid-in capital to share capital (bonus share) to its share capital amounted to 1,125,875,000 shares. The increment from this transaction cause the calculation of basic earnings per share for the whole presented period should be adjusted retrospectively.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Green Asia Tankliner, pihak berelasi No. GRTU/01/2011, No. GRTU/03/2011, No. GRTU/02/2011 tanggal 1 November 2011 dalam rangka sewa isotank berkapasitas 24.000 liter dengan masa sewa 5 tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.066.000.000.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina Wahana Petroindo - Meruwap No. 013/BWPM/JKT/LL-JS/OPS-ENG/2012 dalam rangka jasa penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank di TAC Pertamina EP-BWP Meruap, Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp 130.104.067.500. Dengan jangka waktu perjanjian tanggal 3 Maret 2013 – 2 Mei 2016.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into a cooperation agreement No. GRTU/01/2011, No. GRTU/03/2011, No. GRTU/02/2011 with PT Green Asia Tankliner, related party dated November 1, 2011 in order to rent a isotank with capacity 24,000 liters for the lease period of 5 years with contractual value Rp 3,066,000,000.
- b. The Company entered into a cooperation agreement with PT Bina Wahana Petroindo - Meruwap No. 013/BWPM/JKT/LL-JS/OPS-ENG/2012 in order to provide of transport services of crude oil by using isotank in TAC Pertamina EP-BWP Meruap, Jambi with contractual value Rp 130,104,067,500. With due date agreement dated March 3, 2013 – May 2, 2016.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The Company and Subsidiaries' are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries' activities.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 March 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2013		2012		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash on hand and cash in banks
Dolar AS	165.911	2.022.288.803	129.922	1.256.341.098	US Dollar
Dolar Singapura	175	1.688.554	309	2.446.303	Singapore Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	175.558	2.139.874.085	168.109	1.625.614.030	US Dollar
Jumlah		4.163.851.442		2.884.401.431	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang pinjaman					Short term loan
Dolar					Singapore Dollar
Singapura	3.500.000	33.697.930.000	4.698.041	37.147.950.462	
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	48.262	588.262.958	75.183	727.023.478	US Dollar
Jumlah		34.286.192.958	4.773.224	37.874.973.940	Total
Liabilitas Moneter – Bersih		30.122.341.516		34.990.572.509	Monetary Liabilities – Net

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Market Risk

Foreign currency risk

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries' have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan Dollar Singapura dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Market Risk (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Company and Subsidiaries transact businesses in US Dollar and Singapore Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company and Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

2013

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	7,12%	190.903.376	190.903.376	US Dollar
Dolar Singapura	6,96%	(1.758.508.402)	(1.758.508.402)	Singapore Dollar

2012

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	2,24%	36.212.536	36.212.536	US Dollar
Dolar Singapura	3,36%	(936.569.984)	(936.569.984)	Singapore Dollar

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries' trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2013 and 2012, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries rating is as follows:

2013						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / Past due but not impaired	Penghapusan / Impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	3.525.602.164	-	-	-	3.525.602.164	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	27.190.052.402	39.208.253.061	-	622.600.367	65.775.705.096	Trade receivables – third parties
Piutang usaha – pihak berelasi	-	2.100.064.479	-	-	2.100.064.479	Trade receivables – related parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.051.930.065	-	-	-	4.051.930.065	Other receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak berelasi	3.012.650.000	-	-	-	3.012.650.000	Other receivables – related parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	355.995.693	-	-	-	355.995.693	Restricted cash in bank
Jumlah	40.236.294.803	39.208.253.061	-	622.600.367	78.821.947.497	Total

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2012						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	4.379.336.704	-	-	-	4.379.336.704	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	13.159.160.880	22.625.462.059	(137.584.208)	137.584.208	35.784.622.939	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3.835.184.063	-	-	-	3.835.184.063	Other receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak berelasi	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	Other receivables – related parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	-	-	-	241.645.109	Restricted cash in bank
Jumlah	24.615.326.756	22.625.462.059	(137.584.208)	137.584.208	47.240.788.815	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Cash on hand and in banks and restricted cash in banks are placed with reputable financial institutions.

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember, 2013 dan 2012.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2013 and 2012.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

2013						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>						<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	62.562.005.173	-	-	-	62.562.005.173	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	2.027.986.125	-	-	-	2.027.986.125	Trade payables – third parties
Beban masih harus dibayar	486.441.091	-	-	-	486.441.091	Accrued expense
Utang lain-lain	2.000.000	-	-	-	2.000.000	
Utang jatuh tempo dalam 1 tahun						Current portion of long term payable
Utang bank	12.251.971.911	-	-	-	12.251.971.911	Bank loan
Utang kredit pembiayaan	471.382.052	-	-	-	471.382.052	Consumer financing payable
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>						<u>Long Term Liabilities</u>
Utang pinjaman	33.697.930.000	-	-	-	33.697.930.000	Payable loans
Utang kredit pembiayaan	-	445.053.437	-	-	445.053.437	Consumer financing payable
Utang bank jangka panjang	-	-	49.704.186.810	-	49.704.186.810	Bank loan - ong term
Jumlah	111.499.716.352	445.053.437	49.704.186.810		161.648.956.599	Total
2012						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>						<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	27.432.064.671	-	-	-	27.432.064.671	Short - term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	3.099.097.112	-	-	-	3.099.097.112	Trade payables – third Parties
Beban masih harus dibayar	182.183.730	-	-	-	182.183.730	Accrued expense
Utang jatuh tempo dalam 1 tahun						Current portion of long term payable
Utang bank	3.076.701.171	-	-	-	3.076.701.171	Bank loan
Utang kredit pembiayaan	203.775.076	-	-	-	203.775.076	Consumer financing Payable
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>						<u>Long Term Liabilities</u>
Utang pinjaman	37.147.950.462	-	-	-	37.147.950.462	Payable loans
Utang kredit pembiayaan	-	351.074.551	-	-	351.074.551	Consumer financing payable
Utang bank jangka panjang	-	21.708.044.472	-	-	21.708.044.472	Bank loan – long term
Jumlah	71.141.772.222	22.059.119.023			93.200.891.245	Total

28. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan PPSAK No. 10, "Penarikan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Standar ini akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian.

28. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants has issued the PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control" and PPSAK No. 10, "Withdrawal of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization". These standards will be effective on or after January 1, 2013, the Company and Subsidiaries are still evaluating the possible impact on the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

30. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transaction for the year ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Tambahan informasi arus kas			Supplemental cash flow information
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Not affecting cash flows activities
Penambahan investasi ke Entitas Anak melalui hutang pemegang saham	-	850.000.000	Additional investments in Subsidiaries through stockholders payables
Perolehan aset tetap melalui hutang kredit pembiayaan (lihat Catatan 10)	765.200.000	829.389.000	Acquisition of fixed assets through consumer finance payables (see Note 10)
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 10)	21.952.380.473	-	Addition of fixed assets through revaluation (see Notes 10)
Reklasifikasi dari uang muka ke kendaraan (lihat Catatan 10)	27.398.697.597	-	Reclassification from advances to vehicles (see Notes 10)
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	22.517.500.000	-	Capitalization of additional in capital to capital share